



PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN POSYANDU LANSIA

Rosmin Ilham¹

¹Program studi Ners Universitas Muhammadiyah Gorontalo,
Gorontalo, Indonesia

²Program studi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gorontalo,
Gorontalo, Indonesia

Email: ¹rosminilham@umgo.ac.id

A B S T R A K

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia, khususnya di Provinsi Gorontalo, menuntut perhatian lebih terhadap kesehatan lansia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran keluarga dalam memotivasi mereka untuk memanfaatkan layanan kesehatan seperti Posyandu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi keluarga dalam mendorong kunjungan lansia ke Posyandu di Desa Ilomangga, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Edukasi dilakukan kepada 35 keluarga lansia melalui penyuluhan mengenai kesehatan lansia, manfaat Posyandu, dan teknik-teknik memberikan motivasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman keluarga dan kunjungan lansia ke Posyandu. Wawancara dengan peserta mengindikasikan bahwa keluarga yang sebelumnya kurang paham tentang cara mendukung lansia, kini lebih aktif dalam mengajak dan menemani lansia ke Posyandu. Edukasi ini terbukti efektif dan dapat direkomendasikan untuk diperluas ke wilayah lain guna meningkatkan kualitas hidup lansia melalui peningkatan partisipasi dalam layanan kesehatan yang tersedia.

Kata

Kunci:

Kunjungan Posyandu, Lansia, Motivasi Keluarga

PENDAHULUAN

Lansia merupakan proses tahap akhir dari kehidupan manusia yang akan dijalani oleh setiap orang. Penuaan merupakan suatu keadaan dimana seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental, sosial, secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari atau terjadinya kemunduran fisik. Maka dari itu, pemerintah melaksanakan upaya kesehatan kepada lanjut usia yaitu melakukan kemitraan dengan masyarakat termasuk swasta.



Salah satu upaya kemitraan puskesmas berupa pelayanan kesehatan untuk lanjut usia adalah posyandu lansia (Zuhria et al., 2024)

Motivasi untuk mengikuti kegiatan posyandu, lansia harus didasari oleh hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan agar berkunjung ke posyandu menjadi kebutuhan lansia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup agar tercapai sehat di hari tua. Motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul pada atau seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan tertentu (Muda et al., 2017)

Posyandu lansia merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Namun, kunjungan lansia ke posyandu masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam mendorong lansia untuk rutin mengunjungi posyandu. Oleh karena itu, diperlukan edukasi untuk meningkatkan motivasi keluarga agar dapat mendorong lansia dalam memanfaatkan layanan posyandu (Bukit, 2019)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan melibatkan keluarga yang memiliki lansia di rumah sebanyak 35 peserta. Metode yang digunakan adalah edukasi. Edukasi dilakukan melalui pertemuan dengan keluarga lansia. Edukasi dilakukan dengan cara menyampaikan materi mengenai kesehatan lansia, manfaat posyandu dan cara-cara memberikan dukungan motivasi pada lansia.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap tingkat kunjungan posyandu sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan, serta melalui wawancara dengan keluarga mengenai perubahan perilaku setelah mengikuti penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keluarga lansia tentang kesehatan lansia, manfaat posyandu dan cara-cara memberikan dukungan motivasi pada lansia. Sebelum kegiatan edukasi, 35 peserta mengatakan kurang paham tentang cara memberikan motivasi kepada lansia, akan tetapi, setelah diberikan edukasi 30 peserta mengatakan sudah paham cara memberikan motivasi kepada lansia untuk memanfaatkan layanan kesehatan di posyandu lansia. Selain itu hasil lain menunjukkan adanya peningkatan kunjungan lansia ke posyandu setelah edukasi diberikan, dimana sebelum kegiatan edukasi tingkat kunjungan lansia ke posyandu di Desa Ilomangga kurang. Setelah satu minggu pelaksanaan edukasi, tingkat kunjungan lansia ke posyandu meningkat.

wawancara dengan keluarga menunjukkan bahwa edukasi diberikan berhasil, 35 peserta yang pada awalnya belum paham tentang mafaat posyandu, kesehatan lansia, serta cara memberikan motivasi kepada lansia, akan tetapi setelah diberikan edukasi 30 peserta mengatakan paham akan edukasi yang diberikan. Mereka menjadi lebih aktif dalam mengajak dan menemani lansia untuk mengunjungi posyandu. Selaian itu, keluarga juga mulai menerapkan berbagai teknik motivasi yang diajarkan, seperti memberikan pengertian mengenai manfaat posyandu, menemani lansia saat berkunjung dan memberikan penghargaan setelah lansia melakukan kunjungan. pembahasan ini menunjukkan bahwa motivasi keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu. hal ini sejalan dengan teori *Social Support Theory* yang dikemukakan oleh Cobb (1976) dalam (Maslihah, 2011), bahwa dukungan sosial adalah sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau keompok-kelompok lain. Dalam hal ini, keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial bagi lansia, dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan instrumental yang diberikan oleh keluarga dapat meningkatkan motivasi lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan lansia, seperti kunjungan ke posyandu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dadapatkan bahwa dukungan keuarga memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan kunjungan lansia ke posyandu. keluarga yang memberikan motivasi dan dukungan kepada lansia dapat memotivasi lansia untuk menghadiri posyandu (Desiana, 2017)



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Lansia



Gambar 2. Kegiatan Bersama lansia

SIMPULAN

Kegiatan edukasi mengenai motivasi keluarga untuk meningkatkan kunjungan posyandu pada lansia di Desa Ilomangga telah berhasil meningkatkan pemahaman keluarga dan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu. Edukasi ini penting untuk dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke wilayah lain untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pelayanan kesehatan yang optimal. Peran aktif keluarga dalam memberikan motivasi terbukti efektif dalam mendorong lansia untuk rutin mengunjungi posyandu.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan Masyarakat di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo atas kerjasamanya dalam membantu terlaksananya kegiatan pengabdian Masyarakat.

REFERENSI

- Bukit, R. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Posyandu Lansia Di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 2(1).
- Desiana, D. (2017). Hubungan dukungan keluarga dan peran kader dengan frekuensi kunjungan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas

karang mekar banjarmasin.

- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2).
- Muda, M. H., Hariyanto, T., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- Zuhria, M. U., Isnawati, I. A., & Hartono, D. (2024). Pengaruh Inovasi Kegiatan Sosial Terhadap Motivasi Dan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Dusun Gilin Desa Penambangan Kecamatan Pajarakan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(2), 88-101.